

**PENGANTAR TEKNIK *ALTERNATE PICKING* GITAR ELEKTRIK
PADA REPERTOAR FLIGHT OF THE BUMBLE BEE KARYA
NIKOLAI RIMSKY KORSAKOV**

JURNAL
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Vill Alvia Marthien
NIM 16100990132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2019/2020

PENGANTAR TEKNIK *ALTERNATE PICKING* GITAR ELEKTRIK PADA REPERTOAR FLIGHT OF THE BUMBLE BEE KARYA NIKOLAI RIMSKY KORSAKOV

Vill Alvia Marthien¹, Ayub Prasetyo², Tri Wahyu Widodo³

Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
e-mail: vill.alvia.vahh@gmail.com

Abstract

The research paper with the title of "introduction alternate picking electric guitar techniques in the repertoire of Flight Of The Bumble Bee by Nikolai Rimsky Korsakov" is a research study that discusses how to apply alternate picking techniques to the Flight Of The Bumble Bee repertoire which is useful for synchronizing the left hand fingers and right hand movements for pluck electric guitar strings. The alternate picking technique is a combination of down-stroke picking and up-stroke picking by playing strumming strings up-down-up-down alternately. The synchronization between the fingers of the left hand and the movements of the right hand greatly affects the clarity of the sound quality of each melody produced when someone plays an electric guitar. Out of sync or imbalance between the movement of the fingers of the left hand and the movement of plucking strings using the right hand on an electric guitar is a problem experienced by two students as well as participants in this study, so to overcome this problem several steps are carried out to solve the existing problems. The steps that must be carried out by the two students are warming-up exercise 1 to warming-up exercises 3 and playing the repertoire of Flight Of The Bumble Bee by Nikolai Rimsky Korsakov. This research uses a qualitative research method with a descriptive approach in presenting the findings of information in the place. The steps that have been carried out in the implementation of these activities have not yet fully achieved maximum results, but participants in this study experienced an increase in synchronization between fingers movements on their left hand and strumming movements using their right hand on an electric guitar and received new benefits to be used participants in this study as a reference if they find similarities in other repertoires.

Keywords: Alternate Picking Technique, Electric Guitar, Flight Of The Bumble Bee

Abstrak

Karya tulis ilmiah dengan judul pengantar teknik *alternate picking* gitar elektrik pada repertoar Flight Of The Bumble Bee karya Nikolai Rimsky Korsakov merupakan penelitian yang membahas tentang cara menerapkan teknik *alternate picking* pada repertoar Flight Of The Bumble Bee yang bermanfaat untuk mensinkronisasi antara jari tangan kiri dan gerakan tangan kanan yang berfungsi untuk memetik dawai gitar elektrik. Teknik *alternate picking* adalah penggabungan dari teknik *down-stroke picking* dan *up-stroke picking* dengan cara bermain memetik dawai ke arah atas-bawah-atas-bawah secara bergantian. Sinkronisasi antara jari tangan kiri dan gerakan tangan kanan sangat mempengaruhi kualitas kejernihan suara dari setiap nada-nada yang dihasilkan ketika seseorang memainkan gitar elektrik. Tidak sinkron atau tidak seimbangannya antara gerakan jari tangan kiri dan gerakan memetik dawai menggunakan tangan kanan pada gitar elektrik menjadi sebuah permasalahan yang dialami oleh dua orang mahasiswa sekaligus partisipan dalam penelitian ini, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan beberapa tahapan-tahapan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan oleh ke dua mahasiswa tersebut yaitu, *warming-up exercise 1* hingga *warming-up exercises 3* serta memainkan repertoar Flight Of The Bumble Bee karya Nikolai Rimsky Korsakov. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif dalam memaparkan hasil temuan informasi yang ada di lapangan. Tahapan-tahapan yang

telah dilakukan pelaksanaan kegiatannya tersebut belum seutuhnya mencapai hasil yang maksimal, namun partisipan pada penelitian ini mengalami peningkatan dalam sinkronisasi antara gerakan jari pada tangan kiri dan gerakan memetik dawai menggunakan tangan kanan pada gitar elektrik serta mendapatkan manfaat yang baru untuk digunakan oleh partisipan dalam penelitian ini sebagai acuan jika menemukan persamaan pada repertoar-repertoar lainnya.

Kata Kunci: Teknik *Alternate Picking*, Gitar Elektrik, *Flight Of The Bumble Bee*.

Pengantar

Penggunaan instrumen gitar elektrik dalam musik sangat populer saat ini, hampir setiap jenis aliran musik menggunakan gitar elektrik sebagai pengiring maupun pembawa melodi. Menurut (French, 2008), gitar elektrik adalah gitar yang dirancang agar bunyi yang dihasilkan dapat diperkuat secara elektrik dan jika dimainkan tanpa penguatan tersebut akan menghasilkan suara yang relatif lemah. Komponen utama pada gitar elektrik adalah *pickup*. *Pickup* elektromagnetik menangkap dan mengubah getaran dawai ke dalam bentuk sinyal, yang kemudian diteruskan ke penguat suara melalui medium kabel atau gelombang radio. Suara yang dihasilkan seringkali dimanipulasi sedemikian rupa menggunakan peralatan elektronik tambahan maupun distorsi alami dari tabung vakum di dalam penguat suara (Adzhar, 2015), dapat disimpulkan bahwa gitar elektrik adalah gitar yang menggunakan aliran listrik dan *sound amplifier* untuk menghasilkan suara yang lebih keras. Permainan gitar elektrik yang tepat dan baik harus didukung dengan penguasaan teknik permainan dan cara bermain yang tepat pada gitar elektrik, sehingga dapat menghasilkan kualitas permainan yang baik.

Memainkan gitar elektrik berbeda dengan memainkan gitar akustik dan gitar klasik, khususnya pada beberapa penggunaan teknik permainan yang harus dipahami pada instrumen gitar elektrik, menurut (Govan, 2002). Berbagai macam penggunaan teknik permainan gitar

elektrik yang memiliki fungsi berbeda-beda satu dan lainnya, diantaranya: *up-stroke picking*, *down-stroke picking*, *alternate picking*, *palm-mute*, *tapping*, *sweep picking*, *slap and pop*. Teknik permainan pada gitar elektrik memiliki peranannya masing-masing, peranan teknik permainan gitar elektrik tersebut sangat berpengaruh dalam setiap repertoar yang dibawakan, sehingga penggunaan teknik permainan gitar elektrik dapat berpengaruh dalam penyampaian pesan dan mampu menciptakan interpretasi musikal yang berbeda.

Alternate Picking

Teknik *alternate picking* merupakan sebuah teknik dasar yang cenderung digunakan dalam permainan gitar elektrik yang terkadang secara tidak sadar bahwa seseorang yang memainkan gitar pada umumnya telah menggunakan teknik tersebut. Teknik *alternate picking* adalah penggabungan dari teknik *down-stroke picking* dan *up-stroke picking* yang dimainkan dengan cara memetik dawai gitar ke arah atas-bawah-atas-bawah ataupun sebaliknya secara konstan dan bergantian Govan (2002). Penelitian ini memiliki fokus pembahasan materi teknik *alternate picking* gitar elektrik pada repertoar *Flight Of The Bumble Bee*, karena memiliki kolerasi yang erat dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Permasalahan

Pengamatan awal untuk menemukan sebuah permasalahan dalam penelitian ini dilakukan ketika peneliti sedang mengapresiasi sebuah pertunjukan konser gitar elektrik pada tahun 2019 di Gedung Auditorium Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Permasalahan tersebut adalah tidak sinkron atau tidak seimbangya pergerakan antara jari tangan kiri dan tangan kanan yang berfungsi untuk memetik dawai gitar elektrik pada beberapa mahasiswa gitar elektrik yang tengah mempertunjukan keterampilan permainannya di atas panggung. Permasalahan yang terjadi tersebut hanya dialami oleh beberapa orang mahasiswa yang memiliki instrumen mayor gitar elektrik yang tergabung dalam komunitas Segar (*South Electric Guitar Saraswati*).

Permasalahan yang terjadi pada beberapa mahasiswa gitar elektrik tersebut sangat berdampak pada perkembangan dan kualitas permainan gitar elektrik ke depannya, jika tidak segera diperbaiki, oleh sebab itu dalam penelitian ini akan membahas tahapan-tahapan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada mahasiswa gitar elektrik di Jurusan Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Materi Tahapan *Alternate Picking*

Materi-materi yang digunakan untuk mengasah penggunaan teknik *alternate picking* pada partisipan dalam penelitian ini diantaranya meliputi: materi awal pelatihan *warming-up exercise 1* hingga *warming-up exercise 3*, dan materi repertoar *Flight Of The Bumble Bee* karya Nikolai Rimsky Korsakov untuk mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan di atas.

Repertoar *Flight Of The Bumble Bee*

Repertoar *Flight Of The Bumble Bee* karya Nikolai Rimsky Korsakov merupakan tahapan akhir dalam materi teknik *alternate picking* dalam penelitian ini untuk memberikan cara atau solusi terhadap permasalahan yang ada. Repertoar *Flight Of The Bumble Bee* merupakan karya komposisi piano yang diciptakan oleh Nikolai Rimsky Korsakov pada opera yang berjudul *The Tale Of Tsar Saltan*. Komposisi ini merupakan sebuah karya yang terinspirasi dari suara lebah yang sedang terbang dengan memakai nada-nada kromatis di dalam partitur (Sipapaga, 2015). Karya ini dipilih berdasarkan banyaknya penggunaan teknik *up-stroke* dan *down-stroke picking* yang konstan sesuai dengan syarat penggunaan teknik *alternate picking* sehingga dapat membantu untuk mensinkronisasi antara gerakan jari pada tangan kiri dan gerakan memetik dawai gitar elektrik pada tangan kanan yang menggunakan *pick* atau plektrum.

Penjelasan latar belakang masalah di atas sudah cukup menjelaskan secara singkat mengenai kendala yang dialami oleh beberapa mahasiswa instrumen mayor gitar elektrik di Jurusan Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maka berdasarkan pemaparan tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

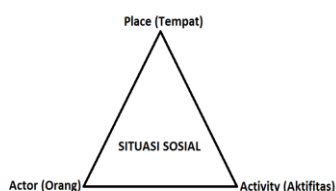
1. Apa yang disebut dengan teknik *alternate picking*?
2. Bagaimana pemaparan elemen-elemen di dalam teknik *alternate picking*?

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul *Pengantar Teknik Alternate Picking Pada Repertoar Flight Of The Bumble Bee* ini menggunakan

metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena populasitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat post positivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan tempat tinggal masing-masing kedua partisipan dalam penelitian ini. Penelitian ini mengambil lokasi di lingkungan kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karena waktu dan jarak yang lebih terjangkau oleh kedua partisipan dalam penelitian ini, serta di tempat tinggal masing-masing kedua partisipan, karena adanya pandemi virus *covid-19*.

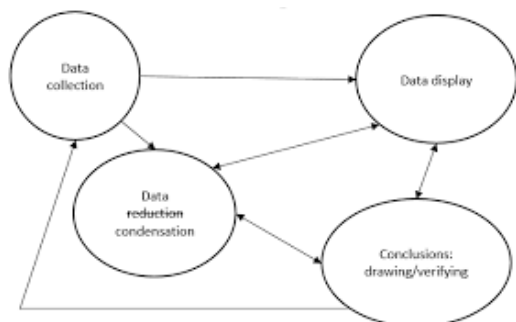
Jenis penelitian yang digunakan untuk mendukung proses penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, gejala, baik menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menurut Spradely dinamakan "*social situation*" atau "situasi sosial" yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2013).



Gambar 1. *Social Situation*
(Sumber: Sugiyono, 2013)

Instrumen penelitian pada jenis penelitian kualitatif sangat menitik beratkan peran peneliti untuk terjun langsung ketika semua proses penelitian dilaksanakan dengan menggunakan beberapa alat instrumen untuk mengolah hasil temuan data di lapangan. Peneliti menggunakan alat penunjang lainnya untuk menggali informasi di lapangan dengan empat alat instrumen, yaitu materi *interview*, materi latihan teknik *alternate picking*, catatan lapangan, dan alat perekam elektronik.

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang berhubungan dengan partisipan dalam penelitian ini. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, *kualitas instrumen penelitian*, dan *kualitas pengumpulan data*. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan pencarian informasi untuk mendapatkan hasil yang valid melalui studi literatur, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data studi literatur, wawancara, observasi, dan dokumentasi akan diolah menggunakan teknik analisis data untuk menghasilkan data penelitian yang lebih rinci dan sesuai dengan data nyata di lapangan. Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman, yang terbagi menjadi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 2. Analisis Data Model Miles And Huberman
(Sumber: Sugiyono, 2013)

PEMBAHASAN

1. Pengamatan Lapangan

Kegiatan proses pengamatan lapangan yang dilakukan peneliti untuk menemukan suatu permasalahan dimulai ketika kedua partisipan penelitian tersebut sedang mempertunjukkan keterampilan improvisasi mereka pada saat diadakannya acara konser tahunan dari sub Kelompok Kegiatan Mahasiswa *South Electric Guitar Saraswati* dan peneliti melihat beberapa unggahan permainan gitar elektrik kedua partisipan penelitian di akun aplikasi media sosial *instagram*. Proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tersebut membuahkan hasil dalam menemukan permasalahan yang sesuai dengan topik yang menjadi titik fokus dalam karya tulis ilmiah penelitian ini. Permasalahan yang peneliti temui tersebut adalah pergerakan antara jari tangan kiri dan pergerakan tangan kanan tidak seimbang atau tidak sinkron yang mengakibatkan penjarian kedua sampel kurang sepadan untuk dilihat serta beberapa nada-nada yang dimainkan tidak terlalu jelas terdengar. Hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk mengamati jauh lebih dalam sehingga peneliti memutuskan

untuk mengangkat topik ini menjadi sebuah penelitian karya tulis ilmiah.

2. Data Penerapan

a. Tahap Awal

Kegiatan-kegiatan tahap awal yang telah dilaksanakan ini merupakan penerapan materi *warming-up exercise 1* hingga *warming-up exercise 3* sebelum menuju ke tahap selanjutnya. Manfaat dari materi penerapan *warming-up exercise 1* adalah untuk membuat jari tangan kiri lebih lentur dan terbiasa jika menemukan melodi yang posisi penjarriannya mengharuskan untuk melompati 1 dawai di bawah atau di atas dawai yang sedang dimainkan serta melatih jari tangan kiri dan otak sebelah kiri agar mampu bergerak secara independen atau mandiri tanpa terkontaminasi oleh gerakan jari lainnya.

Warming-up exercise 2 ini berguna untuk melatih pemeliharaan memori jari tangan kiri ketika memainkan nada-nada kromatis dan penggunaan teknik *alternate picking* pada gerakan tangan kanan.

Warming-Up Exercise 2



Notasi 1. *Warming-Up Exercise 2*

(Sumber: Marthien, 2020)

Materi *warming-up exercise 3* merupakan penggabungan materi dengan cara mengkombinasikan antara pola satu dan pola lainnya hingga mencapai 24 pola yang ada pada materi *warming-up exercise 3* hingga jari tangan kiri berada di papan *fretboard* yang ke-12. Penerapan pada materi *warming-up exercise 3* ini menggunakan tempo dari 60 *bpm* hingga mencapai 100

bpm. Penggunaan tempo yang dilaksanakan dalam penelitian ini memakai jasa aplikasi 'Penyetem & Metronom' dari *Soundcorset* yang telah diunduh pada *smartphone android* oleh peneliti sebelumnya dari *google play store*.

Tabel 1. *Warming-Up Exercise 3*
(Sumber: Marthien, 2020)

| Pola | Dawai | Fretboard |
|------|-------|-----------|
| 1 | 6 | 1-4 |
| 2 | 5 | 1-4 |
| 3 | 4 | 1-4 |
| 4 | 3 | 1-4 |
| 5 | 2 | 1-4 |
| 6 | 1 | 1-4 |
| 7 | 1 | 2-5 |
| 8 | 2 | 2-5 |
| 9 | 3 | 2-5 |
| 10 | 4 | 2-5 |
| 11 | 5 | 2-5 |
| 12 | 6 | 2-5 |
| 13 | 6 | 3-6 |
| 14 | 5 | 3-6 |
| 15 | 4 | 3-6 |
| 16 | 3 | 3-6 |
| 17 | 2 | 3-6 |
| 18 | 1 | 3-6 |
| 19 | 1 | 4-7 |
| 20 | 2 | 4-7 |
| 21 | 3 | 4-7 |
| 22 | 4 | 4-7 |
| 23 | 5 | 4-7 |
| 24 | 6 | 4-7 |

b. Tahap Lanjut

Tahap lanjut ini adalah langkah uji coba penerapan teknik *alternate picking* pada gitar elektrik dalam repertoar *Flight Of The Bumble Bee* yang seharusnya dilakukan pada pertemuan kelima sesuai jadwal proses kegiatan penelitian yang telah peneliti susun sebelumnya, namun karena dampak wabah pandemi virus *covid-19* sehingga penelitian ini mengalami kemunduran jadwal proses kegiatan penelitian yang cukup panjang. Pertemuan keempat dilakukan secara *online* atau *daring*

dengan menggunakan *fitur video call* dalam aplikasi *WhatsApp* pada hari Jumat tanggal 3 bulan Juli tahun 2020.



Gambar 3. Foto Partisipan 1
(Sumber: Marthien, 2020)



Gambar 4. Foto Partisipan 2
(Sumber: Marthien, 2020)

Video permainan penerapan teknik *alternate picking* gitar elektrik pada repertoar *Flight Of The Bumble bee* yang dilakukan oleh partisipan penelitian pertama menggunakan tempo 60 *bpm*, sedangkan video permainan penerapan teknik *alternate picking* gitar elektrik pada repertoar *Flight Of The Bumble bee* dari partisipan penelitian yang kedua menggunakan tempo 70 *bpm*.

Tabel 2. Jadwal Proses Kegiatan
(Sumber: Marthien, 2020)

| Tanggal | Pertemuan | Kegiatan |
|--------------------------|-----------|---|
| 20-02-2020 | Ke-1 | Menerapkan materi <i>warming-up exercise 1</i> |
| 04-03-2020 | Ke-2 | Menerapkan materi <i>warming-up exercise 2</i> |
| 12-03-2020 | Ke-3 | Menerapkan materi <i>warming-up exercise 3</i> |
| 03-07-2020 06-07-2020 | Ke-4 | Menerapkan teknik <i>alternate picking</i> dalam repertoar Flight Of The Bumble Bee (Birama 1-22) |
| 08-07-2020 | Ke-5 | Menerapkan teknik <i>alternate picking</i> dalam repertoar Flight Of The Bumble Bee (Birama 23-103) |
| 11-07-2020 | Ke-6 | Hasil penerapan teknik <i>alternate picking</i> dalam repertoar Flight Of The Bumble Bee (Birama 1-103) |

3. Pemetaan Teknik *Alternate Picking* Pada Repertoar Flight Of The Bumble Bee

Peneliti telah memetakan dimana saja penggunaan teknik *alternate picking* pada repertoar Flight Of The Bumble Bee serta pemetaan beberapa birama yang di dalamnya terdapat melodi-melodi dengan kriteria yang mudah dan sulit bagi kedua objek penelitian tersebut. Penentuan kriteria tingkat kesulitan tersebut diambil berdasarkan jawaban dari partisipan penelitian ketika mewawancarai secara *online* dan berdasarkan pengamatan pada video yang dikirimkan oleh partisipan melalui aplikasi *WhatsApp messenger*. Berikut ini adalah pemetaan bagian-bagian dari repertoar Flight Of The Bumble Bee yang memudahkan pembaca dalam memahami penggunaan teknik *alternate picking* dan penentuan kriteria tingkat kesulitan yang telah disusun:



Notasi 2. Flight Of The Bumble Bee Birama 1-22
(Sumber: Marthien, 2020)

Pemetaan *part* pada birama 1 hingga 22 di atas menunjukkan tingkat penjarian yang cukup sulit berdasarkan hasil dari wawancara kepada partisipan, karena terdapat beberapa jangkauan rentang nada yang jauh pada dawai ke lima.



Notasi 3. Flight Of The Bumble Bee Birama 23-38
(Sumber: Marthien, 2020)

Pemetaan *part* pada birama 23 hingga 38 di atas menunjukkan bahwa tingkat penjarian yang sangat mudah, karena hanya berupa gabungan nilai not 1/4, 1/8, dan 1/2 ketuk serta interval nada 1/2 pada dawai gitar ke empat dan ke tiga. Teknik *alternate picking* pada birama di atas juga penggunaannya sangat fleksibel, artinya partisipan bisa

menggunakan teknik tersebut namun partisipan bisa juga untuk tidak menggunakan teknik *alternate picking*.



Notasi 4. Flight Of The Bumble Bee Birama 39-51
(Sumber: Marthien, 2020)

Pemetaan *part* pada birama 39 hingga birama ke-51 di atas menunjukkan penjarian dari jari tangan kiri yang bisa dikategorikan cukup mudah, namun tetap memerlukan fokus lebih terutama pada saat pengulangan nada yang sama sebanyak 8 kali di birama 45 hingga birama ke-48.



Notasi 5. Flight Of The Bumble Bee Birama 52-59
(Sumber: Marthien, 2020)

Potongan *part* di atas merupakan melodi dari repertoar Flight Of The Bumble Bee pada birama 52 hingga 59 yang dikategorikan dengan penjarian yang mudah, yaitu *arpeggio* dari akor F major 7th. Teknik yang digunakan pada birama ini untuk tangan kanan cukup fleksibel, dapat menggunakan *alternate picking* atau hanya gerakan *down-stroke* saja dan *up-stroke* saja.



Notasi 6. Flight Of The Bumble Bee Birama 60-79
(Sumber: Marthien, 2020)

Birama ke-60 hingga birama ke-79 pada repertoar Flight Of The Bumblebee merupakan potongan *part* yang seluruhnya menggunakan teknik *alternate picking* dengan kategori yang cukup sulit untuk penjarian jari pada tangan kanan, karena terdapat beberapa susunan nada yang sebelumnya tidak ditemukan pada potongan-potongan *part* di atas, sehingga diperlukan penempatan posisi jari tangan kanan yang efisien agar tidak terjadi kekeliruan *fingering* pada melodi selanjutnya.

Notasi 7. Flight Of The Bumble Bee Birama 80-96
(Sumber: Marthien, 2020)

Melodi-melodi pada potongan *part* birama ke-80 hingga birama ke-96 di atas sepenuhnya menggunakan teknik *alternate picking* dan tingkat kesulitan pada potongan *part* di atas dikategorikan sulit, karena pada birama ke-80 hingga birama ke-96 banyak ditemukan pergantian dawai sehingga penjarian pada jari tangan kiri perlu menyesuaikan dengan penempatan posisi yang tepat, agar tidak keliru untuk memainkan melodi selanjutnya. Potongan *part* pada birama ke-80 dan birama ke-84 merupakan yang paling sulit, karena jangkauan dawai yang cukup jauh, yaitu dari dawai 1 naik (secara organologi dan visual terlihat naik, namun nada yang dituju cenderung menjadi rendah) menuju dawai ke-4.

Notasi 8. Flight Of The Bumble Bee Birama 97-103
(Sumber: Marthien, 2020)

Potongan *part* pada birama ke-97 hingga birama ke-103 seluruhnya menggunakan teknik *alternate picking* dan gerakan *down-stroke* pada tangan kanan pada birama 102 dan birama 103. Birama 102 dan birama 103 perlu menggunakan gerakan *down-stroke*, karena pada nada tersebut diperlukan adanya aksent dan nada yang beraksent tersebut berada pada ketukan pertama yang secara musikal biasa disebut dengan ketukan kuat. Kesulitan yang ditemukan pada birama ke-97 hingga birama ke-103 terdapat pada birama 97 ketukan pertama menuju ketukan ke-2, karena melodi pada bagian tersebut jangkauan jari tangan kiri melompat dari dawai nomor 1 naik menuju dawai nomor 5 dengan nada yang lebih rendah. Birama ke 101, 102, dan 103 juga ditemukannya lompatan dawai, namun pada bagian ini dikategorikan mudah walaupun terdapat jangkauan dawai yang melompat naik dengan nada yang lebih rendah, karena pada birama tersebut terdapat tanda istirahat yang cukup untuk mempersiapkan posisi penjarian tangan kiri dengan tepat.

Penutup

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan teknik *alternate picking* gitar elektrik sangat berpengaruh terhadap kelancaran sinkronisasi permainan jari pada tangan kanan dan kiri bagi mahasiswa gitar elektrik, melatih kecepatan dalam permainan gitar elektrik dan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang nada-nada kromatis yang dimainkan dengan gitar elektrik. Penggunaan teknik *alternate picking* gitar elektrik ini dipilih tidak serta merta langsung digunakan untuk semua lagu, akan tetapi hanya untuk lagu-lagu yang mengandung nada-nada kromatis. Peneliti memngambil fokus pada lagu Flight Of The Bumble Bee karya Nikolai Rimsky

Korsakov dalam penelitian ini. Pemilihan teknik dan lagu ini didasarkan atas permasalahan yang terjadi pada mahasiswa gitar elektrik di Jurusan Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan kesesuaian dengan teknik permainan gitar elektrik yang akan diterapkan.

Secara garis besar penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *alternate picking* gitar elektrik pada repertoar Flight Of The Bumble Bee karya Nikolai Rimsky Korsakov dapat memberikan pengaruh yang berdampak kepada keseimbangan yang terjadi antara jari pada tangan kiri dan pergerakan tangan kanan, dan dapat mengatasi permasalahan permainan gitar elektrik pada repertoar lainnya yang memiliki kesamaan pola nada-nada kromatis di dalamnya. Tentu saja penggunaan teknik, cara, materi, tahapan, dan instruksi yang diberikan peneliti kepada objek penelitian tidak dapat dijadikan acuan untuk dimainkan pada repertoar-repertoar yang lainnya.

Referensi

- Adzhar, H. (2015). *Sistem Penyeteman Nada Dawai Gitar Otomatis dengan Motor Servo Continuous menggunakan Kontroler Pid Berbasis Arduino Mega 2560*. Universitas Brawijaya.
- Ardian, E., Syai, A., & Hartati, T. (2016). Teknik Dasar Bermain Gitar Elektrik di Sekolah Musik Prodigy Conservatory Of Music di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah, Volume 1*,.
- Charupakorn, J. (2001). *Guitar Reference Guide Exercises*. New York. Cherry Lane Music Comp. www.cherrylane.com
- French, R. M. (2009). *Engineering the Guitar: Theory and Practice*. West Laffayette. Springer Nature Switzerland AG. <https://www.springer.com/gp/book/9780387743684#aboutBook>
- Govan, G. (2002a). *Creative Guitar 1: Cutting-Edge Techniques*. United Kingdom. Sanctuary Publishing Limited.
- Govan, G. (2002b). *Creative Guitar 2 - Advanced Techniques.pdf* (p. 132). United Kingdom. Sanctuary Publishing Limited. www.sanctuarypublishing.com
- Hunter, J. (2015). *Technology Integration and High Possibility Classrooms, Building from TPACK*. Routledge.
- Ir. Melfianora, M. S. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dengan Studi Literatur. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dengan Studi Literatur*, 3. <https://osf.io/efmc2/>
- Oktadi, B. D. (2017). *Analisis Teknik Picking Genre Djent Metal Studi Kasus Make Total Destroy Karya Periphery* [Institut Seni Indonesia]. http://digilib.isi.ac.id/1726/1/1_BAB_1_fix.pdf
- Petrucci, J. (1995). *Rock Discipline*. Miami, Florida. Warner Bros Publications INC.
- Rianto, R. (2015). *Proses Pembelajaran Gitar Elektrik Di Purwa Caraka Music Studio (PCMS) Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shalat, R. (2013). *Satu Jam Pintar Bermain Gitar*. Jakarta. Penerbit Padi.
- Sipapaga, M. (2015). *Analisis Komposisi Piano The Flight Of The Bumble Bee Karya Nikolai Rimsky Korsakov*. Universitas Negeri Medan.
- Sugiyono. (2013a). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (A. Nuryanto (ed.); 4th ed.). Bandung. Alfabeta, cv.

- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (19th ed.). Bandung. Alfabeta, cv. alfabetabdg@yahoo.co.id
- White, M. (2012). *The Practical Jazz Guitarist* (J. Feist (ed.)). Boston. Berklee Press. www.berkleeypress.com